

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengambilan keputusan ditinjau dari *Big Five Personality* pada investor “ maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara big five personality dengan pengambilan keputusan.

1. Pengambilan keputusan pada investor di BEI termasuk dalam kategori sedang. Kontribusi *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, openness to experiences* secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 43,3% dan sisanya 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebudayaan, social, keluarga, peran dan status dalam masyarakat dan pribadi.
2. Korelasi antara *extraversion* dengan pengambilan keputusan adalah  $r = 0,560$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Kontribusi *agreeableness* terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 26%. Rata-rata skor *extraversion* investor masuk dalam kategori tinggi yaitu 7 orang (7,3%).
3. Korelasi antara *agreeableness* dengan pengambilan keputusan adalah  $r = 0,517$  dengan  $p = 0,000$  ( $p > 0,050$ ) . Kontribusi *agreeableness* terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 26%. Rata-

rata skor *agreeableness* investor masuk dalam kategori tinggi yaitu 7 orang (7,3%).

4. Korelasi antara *conscientiousness* dengan pengambilan keputusan adalah  $r = 0,573$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Kontribusi *conscientiousness* terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 32,9%. *conscientiousness* investor masuk dalam kategori kategori sedang sebanyak 84 orang atau 87,5% dan kategori tinggi sebanyak 12 orang atau 12,5%.
5. Korelasi antara *neuroticism* dengan pengambilan keputusan adalah  $r = 0,193$  dengan  $p = 0,030$  ( $p < 0,050$ ). Kontribusi *neuroticism* terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 3,7%. Rata-rata skor *neuroticism* investor masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 90 orang atau (93,8%) dan kategori tinggi sebesar 6 orang atau (6,3%).
6. Korelasi antara *opennes to experiences* dengan pengambilan keputusan adalah  $r = 0,548$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,010$ ). Kontribusi *openness to experience* terhadap pengambilan keputusan pada investor di BEI adalah sebesar 3%. Rata-rata skor *openness to experience* investor masuk dalam kategori sedang yaitu 89 orang atau (92,7%) dan kategori tinggi sebesar 7 orang atau (7,3%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya :
  - a. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan item slebih akurat lagi dalam variable pengambilan keputusan dalam investasi.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menelusuri faktor lain seperti variabel lain seperti kebudayaan, social, keluarga, peran dan status dalam masyarakat dan pribadi yang mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi.
  - c. Saran untuk penelitian selanjutnya juga dapat menganti produk investasi seperti reksadana, obligasi, dll. Penelitian berikutnya juga disarankan agar dapat memperkaya temuan di bidang *behavioral finance*.
2. Saran untuk investor
  1. Penulis menghimbau kepada investor agar keputusan investasi maupun trading saham tidak semata tindakan spekulasi melainkan melalui analisis mendalam secara rasional dengan mempertimbangkan analisis fundamental & teknikal. Hal ini dilakukan agar investor dapat optimal dalam investasi meraih keuntungan dan tidak mengalami kerugian lebih banyak.

2. Disarankan bagi investor untuk mengetahui tipe kepribadiannya sehingga investor dapat memilih sumber informasi sesuai tipe kepribadian dan lebih realistis dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.